



M/ADAM DWI

Karena Bus itu Indah!

Tak sekadar kotak besi yang berjalan, bus merupakan sebuah surga bagi para penumpang dan pengagum beratnya.

Pop Komunitas, Hlm 27

BEDAH EDITORIAL

31 Maret 2011

Polisi Penculik

KEJAHATAN yang melibatkan polisi, dari yang canggih sampai yang konyol, terus saja terjadi. Maraknya kejahatan yang melibatkan polisi mempertegas fakta bahwa kepolisian masih menjadi salah satu episentrum terburuk penegakan hukum yang compang-camping di negeri ini.

Sebuah peristiwa penculikan berkedok operasi narkoba di daerah Penjaringan, Jakarta Utara, akhir pekan lalu, adalah contoh penyelewengan konyol polisi terhadap tugas dan kewenangan. Tanpa alasan jelas kelompok penculik menangkap seorang mahasiswa atas tuduhan terlibat narkoba.

Penculikan bermotif pemerasan dengan tuntutan uang tebusan Rp20 juta itu ternyata melibatkan tiga anggota polisi. Sudah tidak terhitung keluhan yang terungkap tentang buruknya perilaku polisi.

Pendapat bahwa berurusan dengan polisi lebih banyak menyulitkan daripada memudahkan sudah menjadi persepsi publik sejak lama.

Kasus penculikan dan pemerasan oleh polisi yang terjadi di Jakarta Utara itu menunjukkan betapalembaga kepolisian tengah

mengalami krisis kredibilitas, kepercayaan, dan akhlak yang teramat parah.

Karena itu, Kapolri Jenderal Timur Pradopo beserta seluruh pemimpin Polri harus mengambil langkah serius dan cepat menghentikan kerusakan yang terus berlangsung dalam tubuh kepolisian.

Tidak hanya membereskan persoalan di akar rumput kepolisian yang karut-marut, Kapolri juga harus menyelesaikan kasus-kasus besar yang melibatkan petinggi Polri untuk menunjukkan mereka memiliki niat dan sungguh-sungguh dalam membenahi diri.

Penyelesaian kasus 'rekening gendut' para jenderal polisi, yang dijanjikan Timur Pradopo saat dilantik menjadi Kapolri akan dituntaskan, nyatanya hingga kini tidak jelas. Demikian pula kasus keterlibatan delapan polisi yang meloloskan terdakwa mafia pajak Gayus Tambunan dari Rumah Tahanan Brimob, Kelapa Dua, Depok.

Tugas polisi jelas adalah menangkap penjahat. Bukan menjadi bagian dari kejahatan. Korupsi dan kejahatan di Indonesia marak karena dilakukan dengan selimut seragam dan otoritas.



PATA AFREDI

Terlambat

KITA harus kembalikan fungsi polisi seperti dulu. Kepolisian berada di bawah TNI atau di bawah instansi pemerintah, dalam hal ini Kemendagri. Jangan di bawah presiden. Kalau presidennya otoriter, polisi juga akan otoriter.

Boli

Polisi Edan

POLISI RI sudah enggak punya muka lagi, sungguh memalukan. Sungguh ironis penegak hukum, kok, malah melanggar hukum.

Pawang

Rusak

POLISI memang sudah rusak semua, dari atas sampai bawah. Atasan tetap minta setoran dari bawah.

Kalau bawahan tidak setor, langsung dipindah/mutasi. Jadinya segala cara dilakukan bawahan untuk mendapatkan setoran untuk bos/atasan.

Lihat saja rekening gendut para jenderal itu sebagian besar dari setoran bawahan.

Kirimkan tanggapan dan komentar Anda melalui:

SMS INTERAKTIF

Senin-Sabtu, 07.05 WIB di Metro TV

ONLINE

mediaindonesia.com

Togar

Sering

MEMANG sering dan ujung-ujungnya polisi adalah pemerasan. Aneh dan rakyat kalah akal bahkan mati akal menghadapi taktik atau fenomena demikian.

Editorial bisa menjadi pencerahan. Pati-pati harus jadi contoh baik ke anak buah kalau tidak ingin buruk muka.

Napoleon

Perilaku Kriminal

KADANG-KADANG sebagai orang awam saya ikut prihatin dengan perilaku ganda petugas Polri (atau di negara mana pun barangkali). Satu sisi gelap dan sisi lain terang benderang.

Perilaku menyimpang muncul karena peran besar kondisi, masyarakat, eksekutif, legislatif, dan yudikatif yang sedang sakit jadi teladan. Intensifnya edukasi rohani dan mental cukup efektif mengeliminasi

Mantara

Anomali Polisi

ANEH memang, aparat yang seharusnya menindak malah ikut terlibat dalam aksi kejahatan. Apakah jadi polisi sudah tidak lagi sejahtera? Kalau iya, mending mundur saja.

Jangan jadi aparat. Jangan melakukan kejahatan, tapi masih berseragam.

Kasihlah, citra polisi akan semakin terpuruk jika hal itu terus dibiarkan.

Agus Hidayat

Perlu Kerja Keras

KAKEK saya pernah memberi nasehat bahwa adil itu seperti 'api', siapa pun yang pegang pasti panas/terbakar. Ayo, Pak Polisi, Anda mendapat tantangan untuk kerja keras, jujur, adil dan melayani.

Tingkatkan kinerja... jangan kalah dengan anak sekolah, pimpinan Polri mohon gaji pak Polisi diperhatikan.

Wisnu Broto

Mengabdikan pada Uang

POLISI tidak akan pernah baik selama pucuk pimpinannya tidak memiliki akhlak yang baik. Ibarat ikan, busuknya itu dimulai dari kepala sampai ke ekor.

6285242432xxx

SISTEM penerimaan masuk polisi harus ditertibkan/direformasi terutama masalah penyerahan uang pelicin dari sekitar Rp50 juta-Rp70 juta yang harus dipersiapkan calon-calon polisi.

6285242722xxx

KALAU setiap institusi melanggar aturan, kemudian kesejahteraan harus dinaikkan/diperbaiki, nantinya instansi

lain akan mengikuti hal yang sama.

6281356640xxx

SEBAIKNYA polisi dikembalikan saja ke Hankamnas.

6281241295xxx

PENERIMAAN anggota ke depan, yang bermutu dan menjawai RI dan rakyat.

6285750829xxx

SEBAGAI polisi biasa yang

jauh (hanya berkomentar), pembesar saja begitu.

6282144344xxx

CATUR Prasetya, setia hapraba, setia kepada negara dan pimpinannya, mengenyahkan musuh negara dalam masyarakat.

6281340148xxx

JANGAN berkaca dengan polisi di kota besar. Sekali-sekali lihat

kita polisi yang jauh dari kota.

Kasihlah, pak.

6285240406xxx

POLISI tidak ada kontrol melekat, bentuk satuan analisis keamanan untuk mengawasinya.

6281395307xxx

BUAT polisi, kasus-kasus ini adalah salah satu contoh matinya Kepolisian RI.

6285828191xxx

ITU oknum tertentu saja yang melakukan pungli karena kadang ditarget untuk setor kepada pimpinannya, mungkin harus dipikirkan kesejahteraan anggotanya, jangan cuma wacana.

6281244893xxx

POLISI sekarang bukan mengabdikan pada masyarakat, melainkan mengabdikan pada uang. Ingat rekening gendut Polri.

6285828191xxx

INDONESIA adalah negara hukum, jadi sesuatu yang melanggar hukum patut dihukum. Jangan hukum bisa dibeli sehingga yang salah dibenarkan.

6282198194xxx

COBA lihat polisi-polisi di kabupaten-kabupaten di Kalimantan, perilakunya melebihi preman penjahat.

6281521693xxx

FORUM

Kirimkan keluhan dan komentar Anda tentang pelayanan publik ke e-mail: forum@mediaindonesia.com

Kirimkan komentar Anda atas tema **Tilang Elektronik, Efektifkah?** (periode 28 Maret - 2 April 2011) ke: opini publik di mediaindonesia.com

Serangan Koalisi Langgar Resolusi PBB

SERANGAN koalisi atas Libia jelas-jelas melanggar kedaulatan negara tersebut. Operasi bersandi Odyssey Dawn yang bertujuan menjalankan zona larangan terbang itu justru bertindak semakin aktif kendatipun kekuatan udara Libia telah lumpuh.

Operasi yang mengatasnamakan mandat PBB itu malahan melanggar Resolusi DK PBB 1973 untuk melindungi warga sipil Libia. Bukannya melindungi warga sipil, rudal-rudal koalisi justru membunuh warga sipil.

Apakah ada jaminan serang-

an udara serampangan koalisi dan NATO itu hanya menasar *combatant* (militer), bukan *non-combatant* (warga sipil) yang sebagiannya merupakan loyalis Moamar Khadafi?

Serangan koalisi lebih tepat disebut sebagai invasi atas sebuah negara berdaulat. Invasi itu sangat bermotif politik, yakni menyingkirkan Khadafi dan mengambil keuntungan minyak Libia.

Kalau memang melindungi warga sipil, mengapa dalam agresi Israel atas Palestina 2008-2009, ketika banyak warga sipil menjadi korban, NATO

“ Invasi itu sangat bermotif politik, yakni menyingkirkan Khadafi dan mengambil keuntungan minyak Libia.”

tidak bergerak? Libia terancam seperti Afghanistan dan Irak, menjadi medan uji coba senjata AS dan sekutu mereka agar bisnis penjualan senjata mereka meningkat di Timteng dan Afrika Utara.

Invasi itu juga semakin menunjukkan pemerintahan Presiden Barack Obama tidak

punya komitmen bersahabat dengan dunia Islam.

Kita menolak invasi brutal koalisi bukan untuk mendukung rezim Khadafi, melainkan atas alasan kemanusiaan dan keadilan. Jika mengacu kepada politik luar negeri bebas aktif, RI harus bersikap tegas menolak invasi dan berdiplomasi aktif melalui OKI dan Liga Arab untuk mengupayakan gencatan senjata dan solusi damai krisis politik Libia.

Danni Ferianto

Gandaria Raya 174 Depok

Pelayanan Pakuan Express Mengecewakan

PAKUAN Express Bogor-Beos Kota seharusnya hanya berhenti di Stasiun Depok, Gambir, dan Beos. Lalu, Pakuan Express Beos Kota-Bogor juga sebaiknya hanya boleh berhenti di Stasiun Gambir, Depok, dan Bogor.

Kereta tersebut seharusnya dilarang berhenti di Cilebut dan Bojonggede karena itu masih termasuk wilayah Bogor.

Para penumpang sebaiknya dipersilakan naik dari Stasiun Bogor dan kereta jangan berhenti di Juanda, Gondangdia, Cikini, dan Cawang karena jarak ke Gambir hanya berselisih satu stasiun.

Penumpang dipersilakan untuk naik dari Stasiun Beos dan Gambir.

PT KAI jangan memalukan diri sendiri. Namanya Pakuan Express, tapi berhentinya di tujuh stasiun. Berhenti di tujuh stasiun itu tidak cocok dengan nama karena tidak lagi *express*. Berhenti di tiap stasiun sudah memakan waktu 2 menit karena rem dulu, buka pintu,



HEFLAMBANG

penumpang naik, dan tutup pintu.

Seharusnya Pakuan Express melayani rute Jakarta-Depok-Bogor dan Bogor-Depok-Jakarta. Dengan berhenti di tiga stasiun, perjalanan Bogor-Jakarta hanya 40-45 menit.

Namun, bila berhenti di tujuh stasiun, perjalanan menjadi 1 jam 5 menit. Ada selisih waktu 20 menit. Pastikan PT KAI, jangan karena tidak mau rugi, kereta cepat harus berhenti di tujuh stasiun. Cara tersebut telah membuang waktu para

penumpang di Stasiun Bogor.

Sebaiknya juga jangan naikan tarif Pakuan pada 1 April 2011, sebelum kereta itu efektif berhenti di 3 stasiun.

Aylen

Jakarta

Penipuan Mengatasnamakan Perayaan Agama

SABTU (12/2) siang ketika saya sedang makan, ada orang memberi salam. Ketika saya hampiri, mereka dua laki-laki. Yang seorang berumur separuh baya membawa beberapa map dan seorang lagi laki-laki muda berbaju koko dan berkopi.

Setelah saya hampiri, mereka meminta sumbangan yang katanya untuk perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di musala di samping kanan rumah saya nanti malam. Karena saya sedang makan dan merasa begitu mendadak, saya sarankan agar mereka kembali lagi setelah saya menyelesaikan makan.

Namun, mereka tidak mau dengan dalih akan segera keliling dan tidak kembali lagi

ke sini. Karena saya merasa 'ditodong' dan 'dipaksa', saya menjadi kurang simpati dengan cara mereka. Mereka tidak beranjak sampai saya putuskan agar mereka tetap kembali setelah saya selesai makan beberapa menit kemudian. Mereka tetap tidak mau kembali dan akhirnya memutuskan untuk pergi.

Tak lama kemudian, datang Ibu RT ke rumah saya untuk keperluan lain yang tak ada hubungannya dengan perayaan maulid. Saya tanyakan kepadanya mengenai sumbangan dan perayaan maulid di samping kanan rumah saya nanti malam.

Dia mengatakan tidak ada yang mengordinasi meminta sumbangan dari musala dan

tidak ada perayaan maulid di musala nanti malam.

Untuk mengecek kebenaran kedua pihak, saya tunggu hingga malam tiba. Ternyata sampai sekarang tidak ada perayaan maulid bertempat di musala sebelah rumah saya.

Kepada teman-teman, sayaimbau agar berhati-hati menerima orang yang meminta sumbangan untuk hal apa pun. Perlu dicek dulu kebenarannya.

Tentu saja ini akan sangat memperburuk citra agama dan Nabi Muhammad SAW yang kita junjung selama ini. Semoga orang-orang tersebut disadarkan akan hal itu.

Jenny Suziani

Jakarta

Tetap Waspadai Ancaman Harga Minyak Dunia

KONFLIK sosial politik di Timur Tengah mendorong kenaikan harga minyak dunia. Hal itu juga berpengaruh terhadap peningkatan harga minyak mentah dalam negeri (*Indonesia crude price/ICP*), dari rata-rata US\$100,21 per barel pada akhir Februari 2011 menjadi US\$104,48 pada pertengahan Maret 2011.

ICP sampai akhir Februari US\$100,21 menjadi US\$104,48 pada pertengahan Maret. Negara Timur Tengah merupakan negara produsen minyak terbesar—sekitar 30% produksi minyak mentah dunia berasal dari negara-negara Timur Tengah. Arab Saudi hingga kini memproduksi minyak mentah mencapai 9 juta barel per hari, sedangkan Libia dalam keadaan

normal mampu memproduksi minyak mentah sebanyak 1,6 juta barel per hari.

Harga minyak dunia akan mencapai US\$200 per barel mungkin hanya isu. Namun pemerintah diberi kewenangan untuk bisa menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jika rata-rata harga minyak mentah dalam negeri mencapai 10% di atas asumsi yang ditetapkan.

Kombinasi ancaman harga minyak yang supermahal dan harga pangan yang melonjak di seluruh dunia jelas akan berdampak kepada perekonomian nasional Indonesia di masa dekat ini.

Mahalnya harga BBM/energi dan pangan khususnya beras, merupakan kombinasi yang

sangat berbahaya bagi negeri kita. Mesir, Tunisia, dan Indonesia pada 1998 lalu adalah contoh kecil saja, bahwa tekanan ekonomi yang sangat berat terhadap rakyat (utamanya yang menyangkut kebutuhan atau ekonomi yang pokok sulit didapat), kerusakan sosial bisa meledak kapan saja.

Harga minyak mentah yang akan naik mencapai US\$200 per barel itu hanya isu belaka. Namun, pemerintah juga harus mewaspada harga minyak dunia yang terus naik pascakrisis Timur Tengah.

Yusuf Sahputra

JI Enggano Raya No 19 RT 5 RW 2 Koja Jakarta Utara yusufsahputra13@yahoo.co.id